

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, mengenai Strategi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung) maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqah yang dilakukan BAZNAS Tulungagung terhadap masyarakat, BAZNAS Kabupaten Tulungagung mendayagunakan zakat secara produktif yaitu dengan dana zakat dirupayakan sebagai permodalan usaha untuk mengembangkan usaha kecil. Dari dana zakat yang didayagunakan kepada hal yang produktif, maka diberikan kepada mustahik guna mengembangkan harta zakat dan meningkatkan kesejahteraan mustahik. Dalam pemberian bantuan modal usaha tersebut, BAZNAS Kabupaten Tulungagung juga memberikan pelatihan, pendampingan, serta pengawasan kepada para mustahik agar dana zakat yang didayagunakan dapat dilakukan secara tepat guna dan meningkatkan hasil guna. Selain itu BAZNAS juga memberikan upaya mengubah mustahik menjadi muzaki dengan cara memberikan celengan atau wadah untuk menyisihkan sebagian uang hasil usahanya dari dana zakat untuk nantinya diberikan kepada BAZNAS sebagai infak. Selain itu

BAZNAS juga memberikan bantuan dana pogram biaya hidup fakir miskin, dimana bantuan dana tersebut diberikan kepada mustahik cukup dan bisa membantu perekonomian dalam kehidupannya.

2. Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam dana zakat, infak, dan shodaqah terhadap kesejahteraan masyarakat,
  - a. Pendayagunaan ini adalah wujud pertanggungjawaban pihak BAZNAS Tulungagung sebagai pengelola zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat yang menyalurkan dana zakat, infak, dan shodaqah ini ke BAZNAS Tulungagung. Pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah ini didukung langsung oleh pemerintah baik dari tingkat desa sampai dengan tingkat kabupaten sehingga proses pendayagunaan ini berjalan dengan lancar sampai di tangan mustahik.
  - b. Salah satunya yaitu faktor geografis Kabupaten Tulungagung sendiri. Sebagian wilayah di Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah pegunungan sehingga mempersulit dalam memberikan dana pendayagunaan. Selain masalah geografis, penghambat lainnya adalah naik turunnya jumlah muzaki.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Tulungagung agar meningkatkan upaya dalam mendayagunakan zakat, dengan strategi ataupun cara yang lebih efektif dan edukatif serta kreatif lagi. Dan BAZNAS juga meningkatkan dan menambah SDM untuk melaksanakan proses pendampingan serta pengawasan pada pemberdayaan harta zakat. Sehingga dana zakat dapat dikembangkan menjadi suatu yang produktif bisa tepat guna dan dapat meningkatkan kesejahteraan para mustahik.

2. Bagi IAIN Tulungagung

IAIN Tulungagung memberikan materi dan juga konsep selama perkuliahan. Dengan demikian, sangat penting bagi IAIN Tulungagung untuk bisa lebih mengembangkan materi dan juga konsep dalam perkuliahan serta aplikasi teori dan konsep dalam praktik.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Untuk pembaca dan peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam fokus dan bahasan yang sama.

4. Bagi Instansi Pemerintah

Untuk bahan pertimbangan dalam sempurnanya regulasi yang di atur pemerintah tentang zakat.